

## KITAB SUCI AL-QURAN

Al-Quran!

Dalam noda berkecamuk ini engkau diancam,  
dilempar ketepi, dipijak kaki  
didusta engkau “penyekat bangsa”  
menuju jaya-mulia bahagia.

Engkau tiada mereka rela  
“Lenyap engkau dari kami”!  
Sebaris ketemu, diejek hina  
Kata hati “tak ada erti”!

Demikianlah gambaran nyata-manusia gila  
Menyekat, menghalang perkembangan jalanmu  
Dalam arus saudara ini, memimpin kami ke jalan “*Rabb*”  
tapi ;  
Apakah rela noda ini,  
Kami seksa sewenang lalu  
Kamilah kuda semberani  
Lari kami mencetus api!  
Mempertahan engkau habis-habisan.....  
Kamilah kuntum muda.  
Dari pohon Islam itu  
Syahid pahlawan, kesatria maju  
Impian Muhammad-Pesuruh itu  
Kamilah kota teguh menjaga “engkau”  
Kamilah angkatan baru!!!

Lembik jumud, kami tinggal  
Senandung lama, tak berguna lagi  
Pesaka “ulama” lembab itu.

Sumpah! Demi kebesaran Tuhan!  
Sekali engkau didustakan,  
Seratis kali kami membenar  
Sepuluh kali engkau “dihina”  
Ribu kali kami mengangkat.  
Dengan engkaulah kami “hidup”  
Untuk engkau kami berkorban,  
Darah ini mengegelegak panas  
“rela sedih-memerah bumi”.  
“membraasah, membanjir, dan kering membeku”  
Demi, untuk kebesaran-Mu abadi!!!

Johari Ahmad

Catitan:

Perasaan ini ditulis pada beberapa bulan yang terakhir  
dari tahun 1954, sebagai membangkang aura-aura penutupan  
Sekolah Agama Petang di Kedah, yang sekaranglah kalau diizin  
Tuhan ia tersiar sebagai kenyataan.